

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan mulai dari Oktober 2024 sampai Juli 2025

**Tabel 3.1  
Waktu Penelitian**

	Kegiatan	Mei 1-4	Juni 1 - 4	Juli 1 - 4	Agustus 1 - 4
1.	Pengajuan Judul				
2.	Penyusunan Proposal				
3.	Seminar Proposal				
4.	Perbaikan/ACC Proposal				
5.	Pengolahan data				
6.	Penyusunan Skripsi				
7.	Bimbingan Skripsi				
8.	Sidang Meja Hijau				

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2019) populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah pegawai kantor di Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang berjumlah 52 orang.

### **2. Sampel**

Penentuan sampel menurut Arikunto (2019) menjelaskan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sehingga teknik yang digunakan adalah *30 total sampling*.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Agar terhindar dari definisi yang berbeda-beda pada istilah dalam pengertian ini, maka penulis menjelaskan beberapa isilash yang berhubungan dengan penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Manajemen Bakat (X1)	Manajemen Bakat adalah serangkaian proses strategis yang dirancang	1. Penempatan 2. Pengembangan 3. Seleksi	Likert

	untuk menarik, mengembangkan, memotivasi, dan mempertahankan individu-individu yang memiliki keterampilan dan potensi tinggi di dalam organisasi		
Manajemen Pengetahuan (X2)	Manajemen pengetahuan adalah proses sistematis yang dilakukan oleh organisasi untuk mengidentifikasi, menciptakan, berbagi, dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan ini bisa berupa data, informasi, pengalaman, keahlian, atau inovasi yang dimiliki oleh individu maupun kolektif dalam organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Process</li> <li>2. People</li> <li>3. Technology</li> </ul>	Likert
Pengalaman Kerja (X3)	Pengalaman kerja adalah modal utama seseorang untuk terjun ke dalam suatu bidang pekerjaan. Pengalaman kerja seseorang harus kadang lebih dihargai daripada pendidikan yang tinggi (Siswanto	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lama waktu/masa bekerja</li> <li>2. Kurangnya keterampilan</li> <li>3. Penguasaan</li> </ul>	Likert

	2007). Dengan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang akan dapat bekerja dengan lebih efisien sehingga akan menguntungkan instansi.		
Produktivitas Kinerja Pegawai (Y)	Produktivitas kinerja pegawai adalah ukuran seberapa efisien dan efektif seseorang karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh instansi. Secara sederhananya produktivitas kinerja pegawai yaitu tentang seberapa banyak pekerjaan berkualitas yang bisa dihasilkan dalam waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> </ol>	Likert

## D. Jenis dan Sumber data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diukur, contohnya seperti hasil survey, data penjualan, dan data demografi.

Data dalam laporan penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang diperoleh diukur melalui nilai beberapa variabel dalam sampel dan populasi.

- b. Data kualitatif yaitu data yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur secara numeric, contohnya seperti hasil wawancara, hasil diskusi, dan catatan lapangan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau bukti yang relevan dengan suatu topik penelitian atau analisis V. Wiratna Sujarweni (2018) Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh, jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber data disebut responden. Berikut uraian dari klasifikasi sumber data dalam penelitian ini:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, misalnya melalui survey, eksperimen, atau observasi

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah tersedia, seperti data sensus, data perusahaan, atau data penelitian sebelumnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk penelitian ini dengan prosedur sebagai berikut:

- ✓ Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab secara langsung dan sistematis dengan tujuan tertentu dalam penelitian. Teknik ini memungkinkan diperolehnya informasi secara langsung tanpa perantara.

✓ Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Data yang diperoleh berupa jawaban tertulis dari peserta penelitian tanpa adanya tekanan dari pihak lain.

✓ Kajian Literatur (Studi Pustaka)

Studi pustaka adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam bentuk teori dan konsep yang digunakan sebagai dasar perbandingan serta pedoman dalam analisis dan evaluasi suatu permasalahan.

✓ Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat objek penelitian secara sistematis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validasi

Menurut Sugiyono (2017) Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang mampu mengumpulkan data secara akurat sesuai dengan yang ingin

diukur dalam penelitian. Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan validitas konstruksi (construct validity). Keabsahan instrumen menjadi faktor penting dalam memastikan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Untuk menentukan validitas instrumen, nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, di mana jika t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ), maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengumpulan data atau alat ukur mempunyai tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi, serta dapat di andalkan (Sugiyono, 2017). Realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus koefisien alpha yang dimana dapat dimaknai sebagai berikut :

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reabilitas sempurna
- b. Jika  $0,70 - 0,90$  maka reabilitas tinggi
- c. Jika  $0,50 - 0,70$  maka reabilitas rendah
- d. Jika  $\alpha$  rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif membahas mengenai bentuk-bentuk jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur, cara untuk menggambarkan atau meringkas kumpulan data. Tujuannya untuk

memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami tentang karakteristik data yang ada. Selanjutnya untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (*indeks*) yang dikategorikan ke dalam rentang skor.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian statistik yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah: Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Banyak analisis statistik terutama yang bersifat parametrik misalnya uji t, ANOVA, regresi linear, mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal, jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil analisis bisa menjadi tidak valid.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari residual (selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi) dalam model regresi tidak konstan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Sederhananya, variabilitas dari kesalahan prediksi tidak sama untuk semua pengamatan.

### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas yaitu memahami hubungan antar variabel independen. Multikolinieritas adalah kondisi dimana terdapat korelasi yang tinggi atau hubungan linear yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Sederhananya, variabel-variabel independen saling berkorelasi satu sama lain. Nilai VIF yang besar biasanya diatas 10 menunjukkan adanya multikolinieritas, nilai tolerance yang kecil biasanya dibawah 0,1 juga mengindikasikan adanya multikolinieritas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antara produktivitas kinerja pegawai dengan faktor manajemen bakat, manajemen pengetahuan, dan pengalaman kerja. Metode ini digunakan untuk memahami sejauh mana perubahan dalam variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan demikian, analisis ini membantu dalam menentukan tingkat pengaruh masing-masing faktor terhadap kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = Produktivitas Kinerja Pegawai

$X_1$  = Manajemen Bakat

$X_2$  = Manajemen Pengetahuan

$X_3$  = Pengalaman Kerja

$\alpha$  = Nilai intercept (konstan)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien variabel terikat

$e$  = Standar error (faktor pengganggu)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji t adalah salah satu metode statistik yang paling umum digunakan untuk menguji r pengaruh satu variabel independen (predictor) terhadap satu variabel dependen (kriteria) secara parsial.

Dalam kasus ini, kita ingin mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (manajemen bakat, manajemen pengetahuan, pengalaman kerja) secara terpisah terhadap variabel dependen (produktivitas kinerja pegawai). Menurut Sugiyono (2019) uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial Di

Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan rumus :

$$t = ( b - \beta ) / SE_b$$

Dimana:

t: Statistik uji t

b: Koefisien regresi dari variabel independen yang diuji

$\beta$ : Nilai hipotesis (biasanya 0, yang berarti tidak ada pengaruh)

SE<sub>b</sub>: Standar error dari koefisien regresi b

Kriteria pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , untuk tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$
2.  $H_a$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , untuk tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$

### b. Uji F

Uji f juga dikenal sebagai uji simultan atau uji ANOVA, digunakan dalam statistika untuk menguji apakah beberapa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap satu variabel dependen. Kegunaan dari uji F ini adalah untuk menguji apakah variabel manajemen bakat (X1), manajemen pengetahuan (X2), pengalaman kerja (X3) secara berpengaruh bersama-sama terhadap produktivitas kinerja pegawai (Y) pegawai kantor dinas pertanian kabupaten labuhanbatu utara. Sugiyono (2019) uji F adalah uji statistik yang menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumusnya:

$$F = (SSR / k) / (SSE / (n-k-1))$$

F : Statistik uji F

SSR: Mean Square Regression (rata-rata kuadrat regresi)

SSE : Sum of Square Error (jumlah kiadrat error)

k : Jumlah variabel independen (dalam kasus ini, k = 3)

n : jumlah sampel

Kriteria pengujinya sebagai berikut:

1.  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2.  $H_1: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,  
 $\alpha = 0.05$ ).
2. Jika nilai  $F_{hitung} <$  nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak,  
 $\alpha = 0.05$ ).

### c. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi pada variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dapat dijelaskan oleh variasi pada variabel independen (variabel yang mempengaruhi). Koefisien determinasi berganda akan menjelaskan seberapa besar hubungan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variasi lain. Sugiyono (2017) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y). Intinya untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangannya variabel bebas yaitu variabel manajemen bakat, manajemen pengetahuan, dan pengalaman

kerja terhadap produktivitas kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara. Rumus uji determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dimana :

R : Koefisien determinasi

SSR : *Sum of Squares Regression* (jumlah kuadrat regresi)

SST : *Total Sum of Square* (jumlah kuadrat total)